



Ari Maring Beri Sinyal Bertahan di PSIM

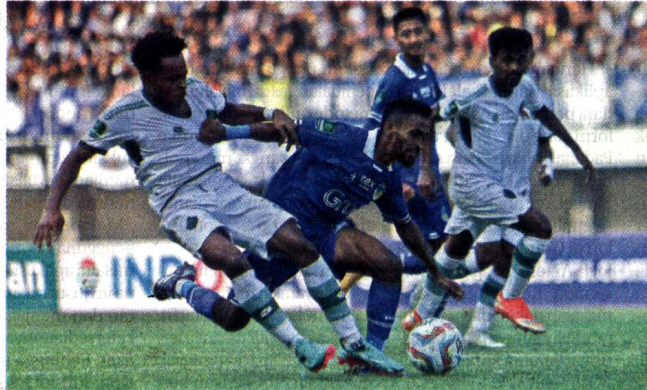
Nyaman di Jogja,
Belum Pikirkan Klub Lain

JOGJA - PSIM Jogja memang gagal memenuhi target promosi ke Liga 1. Meskipun harus berpindah lagi di Liga 2 musim depan, tim berjuduk Laskar Mataram ini masih diminati para pemain. Satu di antaranya winger Risman Ariyanto Maring.

Pemain yang akrab disapa Ari Maring nampaknya akan tetap bertahan untuk memperkuat Laskar Mataram di musim depan. Sejauh ini, pemain asal NTT itu saat ini belum kepikiran untuk cari klub yang baru usai langkah PSIM Jogja terhenti di babak 12 besar Kompetisi Pegadaian Liga 2 2023/2024. "Musim depan *Insyah Allah* masih di PSIM. Soalnya belum ada kepikiran cari klub baru. Kalau dapat tawaran di PSIM lagi *Insyah Allah* mau. Karena di sini nyaman," ujarnya, kemarin (5/2).

Ya, gelaran Liga 2 2023/2024 merupakan musim perdana bagi Ari Maring membela PSIM Jogja. Sebelumnya, Ari Maring sudah bergabung di beberapa tim, seperti Nusantara United, Sulut United, Muba Babel United, Aceh United, dan Malang United.

Di musim perdananya membela PSIM



GESIT: Winger PSIM Jogja Risman Ariyanto Maring (tengah) dikawal para pemain PSKC Cimahi dalam laga di Stadion Mandala Krida (17/9/2023).

Jogja ini, Ari Maring tercatat sudah tampil 17 kali dan mencetak 5 gol dan 3 assist. Pemain berusia 26 tahun ini menjelma sebagai pemain andalan dan idola para supporter Laskar Mataram saat tampil di atas lapangan sebagai pemain sayap yang lincah.

Bagi Ari Maring PSIM Jogja adalah rumah keduanya. Karena pemain kelahiran 15 Juni 1998 ini sangat merasa nyaman di Laskar Mataram ini. Apalagi PSIM Jogja juga mempunyai basis supporter yang besar dan selalu hadir saat di mana pun para pemain bertanding. "Ini adalah *second family* buat saya. Keluargaannya sangat erat," tegasnya.

Ari Maring masih merasa kecewa karena belum bisa membawa PSIM Jogja lolos ke Liga 1. Sebab langkah Laskar Mataram harus terhenti di babak 12 besar dan tidak bisa melaju ke semifinal Liga 2.

PSIM Jogja yang berhasil mengantongi

sembilan poin tetap tertahan di peringkat ketiga klasemen grup X. Meski poin Laskar Mataram sama dengan Persiraja yang menduduki peringkat kedua. Namun tim yang berlogo Tugu Putih itu masih kalah head to head dan selisih gol.

Sehingga dari hasil tersebut PSIM Jogja tidak bisa mengejar untuk bisa menjadi runner up terbaik agar bisa lolos ke babak semifinal. "Perasaan kecewa berhenti di 12 besar. Karena kami para pemain dan pelatih sudah satu tujuan untuk liga 1. Banyak kejadian yang merugikan kami sendiri," kata Ari Maring.

Menurut Ari Maring, saat ini banyak hal yang harus diperhatikan lagi oleh PSIM Jogja untuk membenahi tim. Seperti dari segi pemain, pelatih, segala macam di luar teknis. Sehingga harapannya di musim depan Laskar Mataram mampu melaju ke Liga 1. (**ayu/din/by**)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005